



SKETSA BISNIS

Journal homepage: <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>
ISSN 2356-3672 E-ISSN 2460- 0989

Naskah Diterima : 23 February 2024

Diterima Publikasi : 10 July 2024

Kinerja Keuangan Saham *Blue Chip* Studi Pada Industri *Consumer Goods* Pro Isreal

Yulis Nurul Aini^{1*}, Baroroh Lestari², Fullchis Nurtjahjani³, Ludfi Djajanto⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Malang, Indonesia

*) Penulis Korespondensi: yulismurulaini@polinema.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of the MUI Fatwa No. 83 of 2023 boycott on the financial performance of pro-Israel consumer goods companies in Indonesia. The study focuses on three blue-chip companies listed on the Indonesia Stock Exchange: PT Unilever Indonesia Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk, and PT Map Boga Adiperkasa Tbk. The analysis uses profitability ratios (ROE and ROA), liquidity (current ratio), and solvency (debt ratio) over the 2021-2023 period. The results show that PT Unilever Indonesia Tbk has better profitability and asset management performance compared to the other two companies. However, PT Fast Food Indonesia Tbk demonstrates better liquidity ability in meeting short-term obligations. These findings indicate that the impact of the boycott on financial performance varies, with some companies maintaining better performance than others. The study also identifies several limitations, including a limited analysis period and a small sample size. Recommendations for future research include extending the analysis period, involving more companies from various sectors, and considering external factors affecting the financial performance of companies.

Keywords: Financial Performanc, Profitability Ratios, Liquidity, Solvency

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak boikot Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan consumer goods yang pro-Israel di Indonesia. Studi ini memfokuskan pada tiga perusahaan blue chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, dan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk. Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROE dan ROA), likuiditas (current ratio), dan solvabilitas (debt ratio) selama periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk memiliki kinerja profitabilitas dan pengelolaan aset yang lebih baik dibandingkan dua perusahaan lainnya. Namun, PT. Fast Food Indonesia Tbk menunjukkan kemampuan likuiditas yang lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendek. Temuan ini mengindikasikan bahwa dampak boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan bervariasi, dengan beberapa perusahaan mampu mempertahankan kinerja yang lebih baik dibandingkan yang lain. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa keterbatasan, termasuk periode analisis yang terbatas dan jumlah sampel yang kecil. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas periode analisis, melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor, dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

1. Pendahuluan

Pasar modal memberikan manfaat penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Manfaatnya berupa pertama, Menyediakan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kedua, menciptakan lapangan pekerjaan. Ketiga, menyediakan leading indikator bagi tren perekonomian negara. Keempat Membuka kesempatan memiliki perusahaan yang mempunyai prospek dan sehat. Kelima, menyediakan sarana investasi bagi investor untuk diversifikasi sehingga dapat meminimalkan risiko dalam menanamkan modal di Bursa Efek Indonesia. Produk pasar modal yang bisa dipilih investor adalah saham, obligasi, derivatif, *Exchange Traded Fund* (ETF), dan Reksa Dana.

Salah satu produk pasar modal yang ditawarkan yaitu saham. Saham adalah instrumen keuangan yang paling banyak dipilih para investor karena tingkat pengembalian yang menarik. Keuntungan memilih saham yaitu dividen dan capital gain. Dividen adalah laba yang diterima para investor karena keuntungan perusahaan. Dividen dibagi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Capital gain adalah selisih harga jual dan harga beli.

Saham tidak hanya memberikan keuntungan tetapi memiliki risiko yang perlu diperhatikan para investor. Risiko saham yaitu *Capital loss* dan risiko likuidasi. *Capital loss* terjadi karena harga jual saham lebih rendah daripada harga beli saham sehingga para investor mengalami kerugian. Risiko likuidasi adalah posisi perusahaan dinyatakan bangkrut oleh pengadilan. Dengan demikian, para investor harus memperhatikan keuntungan dan risiko dalam memilih saham.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan cara analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan alat analisis laporan keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menentukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.

Rasio keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, (2017). Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Rasio likuiditas merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang waktunya segera jatuh tempo. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan

dalam menggunakan sumber daya meliputi aset dan modal untuk menghasilkan laba (Hakim, 2020).

Kinerja saham suatu perusahaan akan terdampak oleh adanya isu di pasar karena isu-isu tersebut dapat memengaruhi persepsi dan perilaku investor, yang pada gilirannya memengaruhi harga saham. Isu sosial, politik, atau ekonomi yang signifikan sering kali menimbulkan ketidakpastian dan volatilitas di pasar, menyebabkan perubahan dalam permintaan dan penawaran saham perusahaan terkait. Ketika investor menilai bahwa isu tersebut dapat merugikan reputasi, pendapatan, atau prospek jangka panjang perusahaan, mereka mungkin akan melakukan penjualan saham secara massal untuk menghindari risiko, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, dampak dari isu pasar sering kali tercermin dalam fluktuasi harga saham sebagai reaksi langsung terhadap perubahan kondisi dan ekspektasi pasar. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menyebutkan hasil serupa telah dilakukan oleh (Chen, 2022; SEC, 2020; Tabash et al., 2024; Prasetyo, 2020)

Perkembangan kinerja indeks saham blue chip mencetak kinerja positif. Kinerja saham blue chip pada tahun 2023 menguat 3,56 persen sepanjang tahun. Kenaikan saham blue chip masih lebih tinggi daripada indeks saham lainnya seperti IDX30 dan IDX80, yang hanya tumbuh 1,45% dan 1,81%. Kenaikan saham-saham blue chip disebabkan oleh kenaikan arus dana investor asing yang meningkat. Kenaikan dana dikarenakan investor semakin percaya diri di pasar saham sejalan dengan sentimen makro ekonomi dan kebijakan moneter yang dinilai lebih kondusif (kompas, 2024).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian menitik beratkan pada pengambilan keputusan investasi dengan melihat kinerja keuangan industri Consumer Goods PRO Isreal yang masuk pada saham Blue chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan objek perusahaan yang berbeda. Statement pro-israel dikutip dari Fatwa terbaru MUI Nomor 83 Tahun 2023 menyatakan bahwa mendukung perjuangan kemerdekaan Palestina terhadap agresi Israel adalah wajib bagi umat Islam melalui zakat, infak, dan sedekah. Mendukung agresi Israel atau pihak yang mendukungnya adalah haram. Umat Islam dianjurkan menghindari produk yang terafiliasi dengan Israel. Pemerintah diimbau untuk mengambil langkah tegas membantu Palestina, termasuk diplomasi di PBB, sanksi terhadap Israel, dan bantuan kemanusiaan. Fatwa ini mendorong penggalangan dana kemanusiaan dan doa untuk kemenangan Palestina Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini difokuskan pada analisis perbandingan kinerja, untuk membantu para investor memilih sarana investasi yang memberikan keuntungan.

Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga dilihat dari beberapa hal yaitu; penelitian sebelumnya menekankan pada analisis rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan secara umum sedangkan penelitian ini fokus terhadap kinerja saham perusahaan yang terkait dengan Israel, dengan menilai perubahan nilai saham sesudah fatwa MUI diterbitkan, selain itu objek penelitian sebelumnya meliputi berbagai perusahaan dan industri tanpa mempertimbangkan dampak faktor eksternal seperti isu sosial-politik terhadap kinerja saham, sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang teridentifikasi terkait dengan Israel seperti UNVR, MAPB, FAST, MAPA serta dampak reaksi pasar terhadap produk-produk tersebut.

Adapun beberapa perusahaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini termasuk dalam keputusan MUI yang mengeluarkan fatwa haram akan membuat tekanan ke produk yang berkaitan dengan Israel (Nabila, 2023), selanjutnya reaksi pelaku pasar memboikot beberapa produk antaralain; UNVR, MAPB, FAST, MAPA, PZZA. dari beberapa penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terhadap kinerja saham perusahaan-perusahaan yang teridentifikasi terkait dengan Israel. Penelitian ini juga mengevaluasi reaksi pasar terhadap keputusan boikot produk-produk tertentu, dengan fokus pada saham UNVR, MAPB, FAST, MAPA, dan PZZA. Selain itu, penelitian ini menilai perubahan nilai saham sebelum dan sesudah keluarnya fatwa MUI, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Tujuan akhirnya adalah memberikan rekomendasi kepada investor dan pemangku kepentingan terkait implikasi dari fatwa dan reaksi pasar terhadap keputusan tersebut, serta menyediakan pandangan yang lebih luas mengenai hubungan antara keputusan fatwa keagamaan dan perilaku pasar saham di Indonesia.

2. Kerangka Teori

Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu analisis rasio. Analisis rasio merupakan alat analisis laporan keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menentukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. Analisis rasio diterapkan pada tiga area laporan keuangan yang meliputi analisis kredit (likuiditas dan solvabilitas), analisis profitabilitas, dan penilaian pasar.

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham & Houston, 2016; Nuraeni & Rakhmawati, 2016). Rasio profitabilitas dibagi menjadi yaitu: pertama,

Rasio gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yang berupa kinerja penjualan produk suatu perusahaan. Ukurannya kinerja didasarkan pada proses produksi. Kedua, Rasio margin laba operasi yaitu menunjukkan persentase laba operasi atas penjualan bersih. Nilai rasio semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi juga laba operasi yang dihasilkan perusahaan dari penjualan bersih produk.

Ketiga, Rasio margin laba sebelum pajak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa efisiensi operasi perusahaan. Rasio ini digunakan untuk membandingkan profitabilitas bisnis dengan industri yang sejenis atau sama. Keempat, Rasio margin laba bersih adalah rasio yang menunjukkan keuntungan operasi dari penjualan bersih. Rasio ini juga menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang sangat tinggi menunjukkan kinerja perusahaan sangat efisien. Kelima, Rasio return on assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam menggunakan aktiva. Rasio ini juga berguna manajemen puncak untuk mengevaluasi pada bisnis perusahaan (Nuraeni & Anik Muilah, 2019; Renwi Noviantini, 2019; Anugrahani & Setiawan, 2020). Keenam, Return On equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang di investasikan oleh para pemegang saham (Amalia, 2014).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang waktunya segera jatuh tempo. Rasio likuiditas dibagi menjadi yaitu 1) Rasio lancar ini menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. 2) Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. 3) Rasio kas merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar. 4) Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Husain, 2021; Rahmayanti & Indiraswari, 2022).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio Solvabilitas dibagi: 1) Rasio total hutang terhadap total aset merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. 2) Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. 3) Rasio kelipatan pembayaran bunga digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga tahunannya. 4) Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (NKinasih et al., 2021; Rahmayanti & Indiraswari, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas, (2020) dengan obyek penelitian kinerja keuangan Elzatta Probolinggo dengan pendekatan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Hasil Penelitian rasio likuiditasnya dan rasio solvabilitas posisi Debt to Aset Ratio tahun 2018 sampai 2019 sangat baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, et al., 2020), Dengan obyek penelitian adalah kinerja keuangan pertambangan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitiannya kinerja keuangan perusahaan pertambangan mengalami kenaikan dan penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rexana & Widjaja, (2023), Dengan objek penelitian kinerja keuangan perusahaan rumah sakit pada masa sebelum dan saat covid 19. Hasil menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami penurunan saat kondisi Pandemi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Siaila & Rumerung, (2022), Hasil perhitungan beberapa analisis rasio finansial, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PD.Pantja karya di Propinsi Maluku mengalami capaian yang baik pada awal periode analisis yakni tahun 2012 hingga tahun 2015 atau 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Sharma, (2023) dengan obyek penelitian yaitu kinerja saham blue chip di India. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio-rasio keuangan yaitu EPS, Harga pasar saham, pembayaran dividen dan rasio yang relevan lainnya seperti mean. Hasil penelitiannya adalah bahwa perusahaan-perusahaan Blue chip memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi, EPS kuat tetapi juga berfluktuasi, pembayaran dividen stabil, kinerja sangat baik dan stabilitas pendapatan serta sifatnya kurang bergejolak.

3. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, yang menggunakan data berupa angka-angka untuk dianalisis, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi untuk mengukur kinerja keuangan saham Blue Chip pada perusahaan Consumer Goods yang pro-Israel. Penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel kinerja keuangan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengumpulan data primer seperti survei atau wawancara.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode waktu dari tahun 2021 hingga 2023. Data ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dan Microsoft Excel. Analisis ini akan mencakup perhitungan rasio keuangan serta analisis deskriptif untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan.

3.1 Pengukuran Variabel

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan (Utami, 2020). Rasio profitabilitas yang digunakan hanya dua jenis rasio dalam penelitian ini yaitu *return on equity* (tingkat pengembalian modal) karena digunakan untuk mengambil keputusan para investor dan *return on Asset* (tingkat pengembalian aset) dikarenakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Rumus perhitungan sebagai berikut ini.

Pengembalian atas ekuitas digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Standar rata-rata industri untuk ROE adalah 40% (Kasmir, 2018). Rasio ini dapat dihitung dengan persamaan yaitu:

$$\text{Pengembalian Ekuitas Biasa} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

Return on Total Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak. standar rata-rata industri untuk ROA adalah 30% (Kasmir, 2018). Pengembalian atas total aset dapat dihitung dengan persamaan yaitu:

$$\text{Pengembalian Total Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.2 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas, Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio lancar menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. standar rata-rata industri untuk rasio likuiditas adalah 200% (Husain, 2021; Rahmayanti & Indiraswari, 2022). Rasio lancar dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

3.3 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt ratio. standar rata-rata industri untuk rasio solvabilitas adalah 35% (NKinasih et al., 2021; Rahmayanti & Indiraswari, 2022). Rasio total hutang terhadap total aset dapat dihitung dengan persamaan berikut ini:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Rasio Profitabilitas

Berdasarkan kriteria sampel yaitu perusahaan yang sahamnya termasuk blue chip yang aktif di pasar modal Indonesia dan produknya di boikot oleh Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 maka sampel yang digunakan hanya PT. Unilever Indonesia, Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, dan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA). Hasil dari analisis rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dapat menunjukkan kinerja perusahaan Consumer goods yang termasuk kategori saham blue chip yang terbaik dengan membandingkan perhitungan rasio-rasio. Perhitungan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk PT. Unilever Indonesia, Tbk sebagai berikut ini.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Tahun 2021-2023 pada PT. Unilever Indonesia, Tbk

Nama Rasio	Akun	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Profitabilitas	Laba Bersih	5.716.801	5.512.937	4.496.082
	Ekuitas Biasa	4.321.269	3.997.256	3.381.238
	ROE	132%	138%	133%
	Laba Bersih	5.716.801	5.512.937	4.496.082
	Total Aset	19.068.532	8.318.114	16.664.086
	ROA	30%	66%	27%
Likuiditas	Aset Lancar	7.642.208	7.567.768	6.191.839
	Kewajiban lancar	12.445.152	12.442.223	11.223.968
	Rasio Lancar	0,614	0,608	0,551
Solvabilitas	Total utang	14.747.263	14.320.858	13.282.848
	Total Aset	19.068.532	8.318.114	16.664.086
	Rasio utang	0,773	1,721	0,797

Sumber: Data diolah 2024

Hasil perhitungan pada tabel 1 diatas dapat disimpulkan yaitu pertama, kinerja terbaik perusahaan Unilever Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas baik rasio ROE dan rasio ROA adalah pada tahun pada tahun 2022. Kedua, kinerja terbaik perusahaan unilever Indonesia berdasarkan rasio likuiditas adalah pada tahun 2023. Ketiga, kinerja terbaik perusahaan Unilever Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas adalah pada tahun 2021.

Perhitungan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) sebagai berikut ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Tahun 2021-2023 pada PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST)

Nama Rasio	Akun	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Profitabilitas	Laba Bersih	-154.183.893	-4.390.327	-156.142.564
	Ekuitas Biasa	1.366.362.374	1.061.022.744	904.880.180
	ROE	-11%	-0,41%	-17%
	Laba Bersih	-154.183.893	-4.390.327	-156.142.564
	Total Aset	3.713.317.846	3.822.405.039	3.776.268.596
	ROA	-4%	-0,11%	-4,1%
Likuiditas	Aset Lancar	1.563.156.689	1.272.159.970	953.248.254
	Kewajiban lancar	1.480.239.065	1.606.887.945	1.659.204.356
	Rasio Lancar	1,056	0,791	0,574
Solvabilitas	Total utang	2.346.955.472	2.761.382.295	2.871.388.416
	Total Aset	3.713.317.846	3.822.405.039	3.776.268.596
	Rasio utang	0,632	0,722	0,760

Sumber: Data diolah 2024

Hasil perhitungan pada tabel 2 diatas dapat disimpulkan yaitu pertama, kinerja terbaik perusahaan Fast Food Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas baik rasio ROE dan rasio ROA adalah pada tahun pada tahun 2022. Kedua, kinerja terbaik perusahaan Fast Food Indonesia berdasarkan rasio likuiditas adalah pada tahun 2023. Ketiga, kinerja terbaik perusahaan Fast Food Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas adalah pada tahun 2022. Perhitungan rasio-rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) sebagai berikut ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Tahun 2021-2023 pada PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)

Nama Rasio	Akun	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Profitabilitas	Laba Bersih	-13.459	146.296	101.072
	Ekuitas Biasa	1.026.902	1.175.194	1.686.756
	ROE	-1,3%	12,45%	6,0%
	Laba Bersih	-13.459	146.296	101.072
	Total Aset	2.237.951	2.577.631	3.244.722
	ROA	-0,6%	5,68%	3,1%
Likuiditas	Aset Lancar	516.237	570.472	840.444
	Kewajiban lancar	894.469	1.072.658	1.161.026
	Rasio Lancar	0,577	0,531	0,723
Solvabilitas	Total utang	1.211.049	1.402.437	1.557.966
	Total Aset	2.237.951	2.577.631	3.244.722
	Rasio utang	0,541	0,544	0,480

Sumber: Data diolah 2024

Hasil perhitungan pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan yaitu pertama, kinerja terbaik perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) berdasarkan rasio profitabilitas baik rasio ROE dan rasio ROA adalah pada tahun 2022. Kedua, kinerja terbaik perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) berdasarkan rasio likuiditas adalah pada tahun 2022. Ketiga, kinerja terbaik perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) berdasarkan rasio solvabilitas adalah pada tahun 2021.

Hasil perhitungan rasio ROE pada industri Consumer goods pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel perhitungan ROE sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Industri Consumer goods Saham Blue Chip pada Tahun 2021-2023

Perusahaan	Rasio Tingkat pengembelian (ROE)				Rata-Rata Industri ROE 40%, Keterangan
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Rata-Rata	
UNVR	132%	138%	133%	134%	Tinggi
FAST	-11%	-0,41%	-17%	-9%	Rendah
MAPB	-1,30%	12,45%	6,0%	5,71%	Rendah

sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas perusahaan yang memberikan keuntungan tertinggi kepada para investornya adalah perusahaan UNVR dan kinerja perusahaan terbaik yaitu UNVR karena nilai ROE diatas nilai rata-rata industri. Hasil perhitungan rasio ROA pada industri Consumer goods pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel perhitungan ROA sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Industri Consumer goods Saham Blue Chip pada Tahun 2021-2023

Perusahaan	Rasio Tingkat Pengembelian Aset (ROA)				Rata-Rata Industri ROA 30%, Keterangan
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Rata-Rata	
UNVR	30%	66%	27%	41%	Tinggi
FAST	-4%	-0,11%	-4%	-3%	Rendah
MAPB	-0,60%	5,68%	3,1%	3%	Rendah

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas perusahaan yang memberikan keuntungan tertinggi kepada para investornya adalah perusahaan UNVR dan kinerja perusahaan terbaik yaitu UNVR karena nilai ROA diatas nilai rata-rata industri. Secara garis besar hasil perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki kinerja profitabilitas tertinggi dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya. Kinerja terbaik terjadi pada tahun 2022 dengan ROE mencapai 138% dan ROA mencapai 66%. namun menurun menjadi 133% untuk ROE dan penurunan tajam ROA menjadi 27%. selanjutnya

PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) menunjukkan hasil yang berbeda signifikan dengan rasio profitabilitas negatif sepanjang periode penelitian. Ini mengindikasikan bahwa FAST mengalami kerugian yang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh faktor internal seperti manajemen yang kurang efektif atau faktor eksternal seperti penurunan permintaan akibat boikot. PT. Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) menunjukkan peningkatan kinerja pada tahun 2022 dengan ROE sebesar 12.45% dan ROA sebesar 5.68%. Namun, kinerja menurun kembali pada tahun 2023, yang dapat disebabkan oleh ketidakstabilan pasar atau dampak dari boikot. beberapa hasil Kinerja tersebut ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk pengaruh perilaku pasar atas boikot produk-produk yang diisukan pro-israel atas respon Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2 Rasio Likuiditas

Rasio lancar yang baik menggambarkan perusahaan mampu membayar utangnya dalam jangka pendek, sehingga kemungkinan kecil terjadi keterlambatan dalam membayar utang. Perhitungan rasio lancar sebagai berikut ini.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Lancar Industri Consumer goods Saham Blue Chip pada Tahun 2021-2023

Perusahaan	Rasio Lancar				Rata-Rata Industri 2 Keterangan
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Rata-Rata	
UNVR	0,61	0,61	0,55	0,59	Rendah
FAST	1,06	0,79	0,57	0,81	Rendah
MAPB	0,58	0,53	0,72	0,61	Rendah

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas perusahaan yang lebih mampu dalam melunasi kewajiban yaitu FAST dibanding perusahaan Unilever dan Map Boga Adiperkasa. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki rasio lancar tertinggi pada tahun 2021 (1.06), namun menurun drastis pada tahun 2022 dan 2023. PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk memiliki rasio lancar yang lebih rendah dari standar industri (2.0), menunjukkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil ini relevan dengan penelitian karena menggambarkan bagaimana perilaku boikot mungkin telah mempengaruhi likuiditas perusahaan.

4.3 Rasio Solvabilitas

Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Selain itu, rasio ini menggambarkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Perhitungan rasio utang sebagai berikut ini.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Utang Industri Consumer goods Saham Blue Chip pada Tahun 2021-2023

Perusahaan	Rasio Utang				
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Rata-Rata	Rata-Rata Industri 35% Keterangan
UNVR	77%	172%	80%	110%	Tinggi
FAST	63%	72%	76%	70%	Tinggi
MAPB	54%	54%	48%	52%	Tinggi

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas perusahaan yang menggunakan pendanaan terendah dengan menggunakan utang yaitu MAPB, hal ini menunjukkan kinerja baik dibanding perusahaan lainnya. Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan pendekatan rasio tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) perusahaan yang memberikan kontribusi keuntungan bagi para investor atas modal yang ditanamkan yaitu perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian sesuai dengan (Gunjan, 2023) yaitu bahwa perusahaan-perusahaan Blue chip memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi, EPS kuat tetapi juga berfluktuasi, pembayaran dividen stabil, kinerja sangat baik dan stabilitas pendapatan serta sifatnya kurang bergejolak.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan pendekatan rasio tingkat pengembalian atas Aset (ROA) perusahaan yang mampu mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dibanding perusahaan Fast Food Indonesia, Tbk dan PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA).). Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo, 2020), yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pertambangan mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Likuiditas dengan pendekatan current ratio perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendek lebih baik yaitu perusahaan PT. Fast Food Indonesia, Tbk dibanding PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Hasil perhitungan rasio lancar nilai ketiga perusahaan dibawah rata-rata industri 2 kali atau 200% sehingga kinerja keuangan perusahaan kurang baik Hasil penelitian ini sesuai dengan Dewi, (2017); Mufida et al., (2020), yang mengungkapkan bahwa PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan current ratio tahun 2007-2016 secara rata-rata adalah sebesar 77,72% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 200%.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio Solvabilitas dengan pendekatan debt ratio perusahaan yang mampu membayar kewajiban dan kewajiban lainnya lebih baik yaitu PT Map Boga Adiperkasa Tbk dibanding PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Fast Food Indonesia, Tbk. Hasil perhitungan rasio utang nilai ketiga perusahaan dibawah rata-rata

industri 35% sehingga kinerja keuangan perusahaan kurang baik Hasil penelitian ini sesuai dengan (Dewi, 2017), yang mengungkapkan bahwa tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. yang diukur dengan menggunakan debt ratio tahun 2007-2016 secara rata-rata adalah 79,96% yang menunjukkan berada dalam kondisi kurang baik karena di atas standar industri debt ratio yaitu 35%.

Perbandingan hasil rasio antara PT. Unilever Indonesia, PT. Fast Food Indonesia, dan PT. Map Boga Adiperkasa menunjukkan bahwa UNVR memiliki kinerja keuangan yang paling stabil dan kuat, meskipun mengalami dampak dari boikot. FAST menunjukkan kinerja yang paling lemah dengan profitabilitas negatif dan likuiditas yang menurun. MBA menunjukkan kinerja yang bervariasi, dengan peningkatan profitabilitas pada tahun 2022 tetapi menurun kembali pada tahun 2023.

Implikasi dari perbedaan rasio ini terhadap keseluruhan industri Consumer Goods yang pro-Israel adalah bahwa perusahaan dengan manajemen keuangan yang lebih baik dan strategi adaptasi yang efektif cenderung lebih mampu bertahan dan bahkan berkembang meskipun menghadapi tantangan seperti boikot. PT. Unilever Indonesia Tbk, dengan kinerja yang paling konsisten, dapat dijadikan contoh bagi perusahaan lain dalam industri ini untuk mengelola dampak eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Secara garis besar penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sari & Setiawan, 2021; Widyawati, 2019; Yuwono & Wiwi, 2021; Chen, 2022; Nabila, 2023; Prasetyo, 2020; Tabash et al., 2024; Sharma, 2023).

5. Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari boikot Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan consumer goods yang pro-Israel, dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dalam hal profitabilitas dan pengelolaan aset. Namun, PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki likuiditas yang lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendek. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa boikot tersebut memiliki dampak yang bervariasi terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang dianalisis.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data yang digunakan hanya mencakup periode 2021-2023, sehingga tidak memberikan gambaran jangka panjang tentang dampak boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan tiga perusahaan, yang mungkin tidak sepenuhnya

mewakili seluruh industri consumer goods di Indonesia. Ketiga, faktor-faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi global, perubahan kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun tidak dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode waktu analisis agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri akan meningkatkan generalisasi temuan penelitian. Penelitian juga sebaiknya mempertimbangkan analisis faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan kebijakan pemerintah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh. Terakhir, peneliti diharapkan dapat menggunakan metode analisis yang lebih canggih untuk menggali lebih dalam hubungan antara boikot dan kinerja keuangan perusahaan.

6. Daftar Pustaka

- Amalia, N. R. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bei Periode 2009 – 2013. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i2.76>
- Anugrahani, A., & Setiawan, R. (2020). Analisis Equity Market Timing Dan Struktur Modal. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i1.2204>
- Artha Merika Indah Puspita Sari, & Rahmat Setiawan. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Financial Constraints. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i1.2220>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama Dan F. Kusumastuti*. Salemba Empat.
- Chen, X. (2022). The Impact Of Monetary And Fiscal Policy On Stock Market Performance: Evidence From Multiple Countries. *Proceedings Of The 2021 3rd International Conference On Economic Management And Cultural Industry (Icemci 2021)*, 203. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211209.128>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1).
- Eny Widyawati. (2019). Pengaruh Corporate Governance Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v5i1.1596>
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Idx-30. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Nabila, N. H. (2023). *Dianggap Pro Israel, Saham Unilever Hingga Pizza Hut Merana*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/65546a6a15599/dianggap-pro-israel-saham-unilever-hingga-pizza-hut-merana>
- Nkinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Sarah, A. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Sebelum Di Masa Pandemi.

- Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1).
- Nuraeni, & Anik Muilah. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i1.1634>
- Nuraeni, & Rakhmawati, A. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Heritage*, 4(1), 25–38. /Citations?View_Op=View_Citation&Continue=/Scholar%3fh1%3dpt-Br%26as_Sdt%3d0,5%26scilib%3d1&Citilm=1&Citation_For_View=Ws0xi2waaaaj:2osognq5qmec&Hl=Pt-Br&Oi=P
- Nurul Mufida, Muhammad Saifi, & Ari Darmawan. (2020). Pengaruh Modal Intelektual, Set Kesempatan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2012-2016. *Sketsa Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.35891/jsb.v7i2.2146>
- Prabowo, S. C. B., & Korsakul, N. (2020). Analysis Of Financial Performance Of Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jam.2020.018.01.03>
- Prasetyo, A. S. (2020). Peran Ketidak Pastian Kebijakan Ekonomi Dan Resiko Geopolitik Amerika Serikat Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Sketsa Bisnis*, 7(1).
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1). <https://doi.org/10.31602/Al-Kalam.V9i1.5525>
- Renwi Noviantini. (2019). Pengaruh Sustainability Report Dan Foreign Investment Terhadap Financial Performance. *Sketsa Bisnis*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i1.1581>
- Rexana, F. A., & Widjaja, I. (2023). Financial Performance Analysis Of Public Hospitals Before And During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/ljaeb.v1i2.290-299>
- Sec. (2020). *Market Reactions To Consumer Boycotts And Policy Changes*.
- Sharma, G. (2023). A Study On Performance Of Stocks Of Blue Chip Companies In India. *Bsss Journal Of Management*. <https://doi.org/10.51767/Jm1410>
- Sialla, S., & Rumerung, D. (2022). Financial Performance Analysis As A Based For Formulating A Strategic Plan For Business Unit Development. *Sosiohumaniora*, 24(3). <https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V24i3.39318>
- Tabash, M. I., Valappil, M., Iqbal, U., & Farooq, U. (2024). The Impact Of General Election 2018 On Stock Prices: Evidence From Emerging Economy. *Advances In Decision Sciences*, 27(4). <https://doi.org/10.47654/V27y2024i4p90-113>
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).
- Utami, N. (2020). Analysis Of The Influences Of Dividend Payout Ratio, Return On Equity, Growth And Firm Size On Stock Value With Leverage As Mediating Variable. *Jurnal Akademi Akuntansi*. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V3i1.11501>
- Yuwono, W., & Wiwi, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Konsumen Untuk Melakukan Pembelian Online Di Kota Batam. *Conference On Management, Business, Innovation, Education And Social Science*, 1(1), 2207–2220.